

PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA

Tina Delima Uli Marpaung

tinadelima6@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Dorlan

Naibaho- Dorlannaibaho4@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi penulis: *tinadelima6@gmail.com*

Abstract. *Christian Religious Education (PAK) teachers have a very important role in the formation of character and faith of students, as well as in creating a generation with Christ-like personalities. This study aims to examine the professionalism of PAK teachers, the characters that must be possessed, and the competencies needed in carrying out their duties as educators. PAK teachers must have in-depth knowledge of Christian teachings, and be able to emulate Jesus as the Great Teacher in everyday life and in carrying out teaching duties. Through a literature study approach, this study explores various relevant sources to understand the role and qualifications of professional PAK teachers. The results of the study show that a professional PAK teacher not only masters the teaching material, but also has the character of Christ, high discipline, and great responsibility in educating and guiding students. A good PAK teacher must be a role model in all aspects of life, prioritize love, integrity, and responsibility, and continue to develop themselves both academically and spiritually. Professionalism in Christian religious education involves a deep understanding of the Word of God, ongoing training, and a high commitment to the task of teaching. Therefore, becoming a professional PAK teacher not only requires educational qualifications and competencies, but also the readiness to be a loving guide for students, preparing them to face life with Christian faith, integrity, and wisdom.*

Keywords: *Professional, Christian Religious Education Teacher, Student Character*

Abstrak. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan iman peserta didik, serta dalam menciptakan generasi yang berkepribadian Kristus. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji profesionalisme guru PAK, karakter yang harus dimiliki, serta kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Guru PAK harus memiliki pengetahuan mendalam tentang ajaran Kristen, serta mampu meneladani Yesus sebagai Guru Agung dalam kehidupan sehari-hari dan dalam pelaksanaan tugas keguruan. Melalui pendekatan studi literatur, penelitian ini menelusuri berbagai sumber yang relevan untuk memahami peran dan kualifikasi guru PAK yang profesional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seorang guru PAK profesional tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga memiliki karakter Kristus, disiplin tinggi, serta tanggung jawab yang besar dalam mendidik dan membimbing peserta didik. Guru PAK yang baik harus menjadi teladan dalam segala aspek kehidupan, mengedepankan kasih, integritas, dan tanggung jawab, serta terus mengembangkan diri baik secara akademis maupun rohani. Profesionalisme dalam pendidikan agama Kristen melibatkan pemahaman yang mendalam tentang Firman Tuhan, pelatihan berkelanjutan, dan komitmen yang tinggi terhadap tugas pengajaran. Oleh karena itu, menjadi guru PAK profesional tidak hanya memerlukan kualifikasi pendidikan dan kompetensi, tetapi juga kesiapan untuk menjadi pembimbing yang penuh kasih bagi peserta didik, mempersiapkan mereka untuk menghadapi kehidupan dengan iman, integritas, dan kebijaksanaan Kristiani.

Kata kunci: Profesional, Guru Pendidikan Agama Kristen, Karakter Siswa

*PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA*

1. PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik, dan dapat dikatakan bahwa guru adalah pengendali kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dinyatakan bahwa guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam jalur pendidikan formal mulai dari usia dini hingga pendidikan menengah. Hal ini menandakan guru adalah sebuah profesi yang memiliki keahlian dan keterampilan melalui pelatihan dan pendidikan yang lama dan berkelanjutan

Seorang guru yang profesional dalam PAK merupakan topik yang menarik untuk diteliti, sebab memiliki nilai yang signifikan terhadap keberhasilan pendidikan agama Kristen menciptakan peserta yang berkepribadian Kristus. Menurut Dorlan, dkk Profesional Guru PAK merupakan faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan agama yang berkualitas. Profesional guru PAK adalah guru PAK melaksanakan dibidang PAK dengan mengandalkan kemampuan dan karakter yang tinggi dan mengacu pada sosok yesus sebagai Guru Agung.

Guru Agama Kristen memiliki banyak kesempatan dalam membentuk karakter peserta didik. Pembentukan karakter ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak yang membuat dirinya dapat mandiri dan bijaksana. Guru harus dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Guru harus berkerja sama dengan Gereja dan orang tua dalam membentuk karakter peserta didik. Guru juga harus dapat menyadari bahwa dirinya dipimpin oleh Roh Kudus yang merupakan sumber segala hikmat

Guru Kristen perlu memahami pribadi Yesus sebagai guru yang harus diteladani dalam hidup sehari-hari dan dalam pelaksanaan tugas keguruan. Guru yang berkualitas harus memahami profesi keguruan. Guru perlu meningkatkan dirinya menjadikan pribadinya sebagai instrumen yang handal di dalam Tuhan. Tujuan penulisan ini adalah untuk guru PAK yang mengacu pada pendidik profesional yang peran utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, melatih dan mengevaluasi hasil belajar anak didiknya. Tugas guru bersumber dari kepercayaan masyarakat yang terdiri dari keterampilan hidup,

menjelaskan, mendefinisikan, mendemonstrasikan dan mengklasifikasikan kegiatan. Di samping itu, guru menunjukkan dirinya sebagai orang yang berpengalaman, kompeten, dan dapat dipekerjakan. Oleh karena itu, guru harus mampu membimbing peserta didik, agar siap menghadapi kehidupan nyata bahkan mampu menjadi teladan.

Pada umumnya para peneliti cenderung melakukan penelitian tentang profesional guru Pendidikan Agama Kristen, namun masih sangat sedikit yang melakukan penelitian profesional dan memfokuskan kepada dampak terhadap peserta didik. Kavolder Togatorop dalam penelitiannya memberikan tekanan kepada “berbicara dan berperilaku” pada peserta didik. Sedangkan Hana beserta tim menyimpulkan bahwa memahami panggilan dalam profesi dan memiliki etika dapat menjadi pengaruh positif terhadap peserta didik. Oleh sebab itu sampai saat ini masih dibutuhkan untuk mengetahui apakah yang dimaksud guru profesional? Bagaimana karakter guru pendidikan agama Kristen? Bagaimana kompetensi guru pendidikan agama Kristen? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profesional, karakter, kompetensi, cara membentuk karakter. Bagian ini menjadi sangat penting untuk menumbuh kembangkan kinerja guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang berorientasi kepada pengetahuan dan karakter peserta didik.

2. METODE PENELITIAN

Penulis mempergunakan teknik studi literatur dengan mencari pelbagai literatur sebagai sumber materi antara lain artikel jurnal, buku, artikel prosiding, dan data lain dari internet. Jadi pendekatan studi pustaka digunakan untuk meneliti dan menganalisis dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan pembahasan dan Alkitab sebagai acuan utama dalam menyusun pemikiran dari perspektif Kristiani untuk memahami peran guru Pendidikan Agama Kristen itu sendiri. Penulis terlebih dahulu menguraikan pemahaman tentang professional guru Pendidikan agama Kristen dalam membentuk karakter.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Profesional

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang

*PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA*

memerlukan keahlian, Kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan Pendidikan profesi.

menurut Abeng (2002) menjelaskan bahwa seorang profesional harus mampu menguasai ilmu pengetahuannya secara mendalam, mampu melakukan kreativitas dan inovasi atas bidang yang digelutinya serta harus selalu berfikir positif dengan menjunjung tinggi etika dan integritas profesi.

Sejalan dengan hal tersebut dalam KBBI dijelaskan bahwa Profesional bersangkutan dengan profesi yang memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya. Berdasarkan pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Profesional tidak hanya berarti ahli saja. Namun selain memiliki keahlian juga harus bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya tersebut. Seorang profesional tidak akan pernah berhenti menekuni bidang keahlian yang dimiliki dan memberikan inovasi.

Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru pendidik dalam pendidikan agama kristen merupakan seseorang yang mengajar dan memperkenalkan Allah kepada peserta didik. Selain mengajarkan tentang Allah, guru dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK) juga memiliki peran dalam pembentukan karakter peserta didik. Menjadi seorang guru agama kristen juga merupakan hal yang sangat mulia, dimana kita sebagai seorang guru dipercayakan menjadi pendidik dan teladan bagi seluruh peserta didik.

Menurut Nainggolan (2011:102) guru PAK merupakan guru yang memberikan pengajaran yang berkaitan dengan iman Kristen, yang meneladani pribadi Yesus sebagai Guru Agung dalam hidup sehari-hari dan dalam tugas keguruan. Selanjutnya

Sidjabat (1993:100) selain sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih dan penilai, guru PAK merupakan yang mempunyai peran sebagai pemberita injil, imam, gembala, konselor dan teolog.

Boehlke (2000:698) mengatakan Guru Pendidikan Agama Kristen Adalah seorang penganjur, pengalaman belajar yang siap memanfaatkan berbagai sumber buku, peralatan,

pernyataan, objek dan sebagainya guna menolong orang lain bertumbuh dalam pengetahuan iman Kristen dan pengalaman percaya secara pribadi.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Guru PAK merupakan seorang pengajar yang berperan sebagai pengajar, pembimbing, penginjil yang meneladani jejak Yesus sebagai Guru Agung, dan berperan membimbing untuk pertumbuhan kedewasaan rohani dan tidak cepat merasa puas sebelum anak didiknya menjadi seorang Kristen yang sejati.

GURU PAK YANG PROFESIONAL

Profesional guru PAK adalah guru PAK yang melaksanakan dibidang PAK dengan mengandalkan kemampuan dan karakter yang tinggi dan mengacu pada sosok yesus sebagai Guru Agung.

Adapun ciri Guru Agung:

- a. Memiliki sejumlah kompetensi guru artinya guru PAK harus memiliki sejumlah kompetensi sebagai mana yang di sebutkan dalam uraian mengenai kompetensi guru PAK
- b. Kedisiplinan, artinya seorang pengajar mampu memanfaatkan waktu
- c. Mampu menggunakan berbagai wacana dalam rangka mengembangkan visi dan kemampuan mengajar
- d. Mengikuti berbagai pelatihan

Guru Pendidikan Agama Kristen sangat berperan dalam mengelola proses belajar mengajar dan harus bertindak sebagai motivator, dengan berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang aktif dan mengembangkan bahan pengajaran yang baik dan dapat dinyatakan dalam tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga yang memegang peran sentral dalam proses belajar mengajar maksudnya disini adalah seorang guru harus dapat memilih, menerapkan, memperhatikan, mengelola kegiatan belajar mengajar dengan baik untuk itu Guru Pendidikan Agama Kristen dituntut untuk Profesional.

KRITERIA GURU AGAMA KRISTEN YANG BAIK

Guru kristen yang baik menurut Nainggolan (2010:24-25) adalah sebagai berikut:

*PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA*

1. Lahir baru

Lahir baru maksudnya adalah seseorang yang sudah percaya kepada Yesus Kristus sebagai juruselamat pribadinya. Menurut Stephen Tong (1995:23) menjelaskan bahwa kekristenan berbeda dari agama yang lain, karena agama-agama yang lain tidak mementingkan hidup baru dan tidak mungkin memiliki orang-orang yang sudah diperanakkan pula, maka hal yang pertama seorang guru Kristen haruslah seorang yang sudah mengalami diperanakkan pula (dilahirkan kembali). Ini menjadi faktor pertama terpenting. Stephen Tong (1995:24) juga menjelaskan mengenai diperanakkan pula sebagai berikut:

- (1) Dilahirkan kembali oleh Roh Kudus (Yoh 3:5)
- (2) Dilahirkan pula dari Allah (1 Yoh.3:9)
- (3) Dilahirkan pula dari Firman
- (4) Dilahirkan kembali dari Injil.

2. Memiliki Karakter Kristus

Memiliki Karakter Kristus yaitu karakter yang baik dan patut diteladani, pembentukan karakter Kristus membutuhkan kasih yang sungguh-sungguh, keadilan yang tegas, bijaksana untuk mengatur keduanya dan kebajikan serta keberanian untuk meneruskan seluruh kehidupannya.

3. Memiliki pengetahuan akan kebenaran

Pengetahuan kebenaran disini adalah kebenaran akan firman Tuhan, sehingga dalam menyampaikan materi kepada murid-murid tidak menyimpang dari kebenaran firman Tuhan. Memiliki Pengetahuan dan Kebenaran Pengetahuan dan kebenaran harus dimiliki oleh seorang guru.

4. Memiliki suatu perasaan tanggung jawab

Tanggung jawab adalah suatu teladan yang dapat diberikan kepada murid-murid agar mereka juga belajar tanggung jawab atas segala kebenaran yang sudah didapatinya dari sang guru. Memiliki Suatu Perasaan Tanggung Jawab Seorang guru harus memiliki

tanggung jawab dalam pekerjaannya. Baik itu dalam mempersiapkan kelengkapan mengajarnya maupun tanggung jawab dari apa yang dilakukannya. Menurut Nainggolan (2010:25) mengatakan, tanggung jawab merupakan hal penting yang harus menjadi bagian dalam hidup seorang Guru Kristen, karena tanpa perasaan tanggung jawab yang penuh maka kedalaman kebenaran tidak mungkin tersampaikan dengan baik.

5. Guru kristen yang profesional

Guru kristen yang profesional adalah pribadi yang mampu melihat dirinya sebagai orang-orang yang terlatih, mengutamakan orang demi keuntamaan lain dan taat pada etika kerja serta selalu siap menempatkan diri dalam memenuhi kebutuhan peserta didiknya terlebih dahulu.

SYARAT MENJADI GURU PAK PROFESIONAL

Syarat menjadi guru PAK profesional menurut beberapa ahli Persyaratan pengadaan tenaga pendidik di atur dalam

PP 38/1992, pada pasal 9 ayat 1 yaitu Sehat jasmani dan rohani yang di nyatakan dengan tanda bukti dari yang berwenang, yang meliputi: (a) Tidak menderita penyakit menahun (kronis) dan/atau yang menular, (b) Tidak memiliki cacat tubuh yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai tenaga pendidik. (c) Tidak menderita kelainan mental. Berkepribadian, yang meliputi (a) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa: dan (b) Berkepribadian Pancasila.

a. Ngalim Purwanto (2002:13-15), seorang pendidik harus orang yang sudah dewasa sendiri, dan si terdidik harus orang belum dewasa, jadi terbatas pada anak-anak saja. Ia juga mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan adalah memimpin anak pada kedewasaan. Kedewasaannya menyangkut kedewasaan jasmani dan juga roh kepada

b. Thomas H. Groome (2010:81) menulis bahwa ada tiga dimensi iman yang diekspresikan dalam tiga kegiatan yaitu 1) Iman sebagai kegiatan percaya (faith as believing), 2) Iman sebagai kegiatan mempercayakan (faith as trusting), 3) Iman sebagai kegiatan melakukan (faith as doing). Dimensi guru pendidikan harus sampai pada dimensi iman sebagai kegiatan melakukan, bukan hanya percaya, dan mempercayakan.

*PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA*

c. Merujuk kepada surat Paulus yang dikirim kepada Timotius dalam 1 Timotius 3:1-13 dan juga surat Paulus kepada Titus dalam Titus 1:5-9,

Secara umum ada beberapa syarat menjadi guru PAK yang profesional sebagai berikut:

- a. Memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai
- b. Memiliki kompetensi
- c. Sehat jasmani dan rohani
- d. Memiliki pengalaman rohani
- e. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesi guru PAK
- f. Memiliki karunia khusus
- g. Memiliki keteladanan

Menurut Dorlan, dkk guru Agama Kristen memiliki peran penting dalam membantu murid-muridnya dalam membangun hubungan dengan Tuhan dan menghadapi tantangan kehidupan. Membangun hubungan dengan Tuhan dan menghadapi tantangan kehidupan Guru Pendidikan Agama Kristen bertanggung jawab atas penyerahan diri setiap siswanya kepada Yesus Kristus, sehingga guru harus memiliki pengetahuan dan keahlian yang baik untuk mengajarkan hidup yang mengasihi Allah dan sesama Guru harus mempertahankan profesional mereka selama proses pendidikan dan memastikan bahwa mereka mencapai tujuan prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Kristen secara khusus. Secara umum, guru agama Kristen harus mengajar dan mendidik hanya untuk Yesus Kristus Mereka juga harus memiliki kepribadian yang baik dan menyadari dosa, dan menjadi contoh yang baik bagi murid- muridnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa **guru Pendidikan Agama Kristen (PAK)** memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter dan iman peserta didik. Guru PAK tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajar materi pendidikan agama, tetapi juga menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari, menanamkan nilai-nilai Kristiani, serta membimbing peserta didik untuk berkembang dalam iman dan karakter yang sesuai dengan ajaran Kristus.

Seorang **guru PAK profesional** harus memenuhi beberapa kualifikasi dan kompetensi, di antaranya adalah memiliki pengetahuan yang mendalam tentang agama Kristen, mengikuti pelatihan-pelatihan yang relevan, memiliki disiplin yang tinggi, serta mampu mengelola proses belajar mengajar dengan baik. Profesionalisme ini tidak hanya mengacu pada kemampuan akademis, tetapi juga pada karakter, integritas, dan tanggung jawabnya sebagai pendidik yang mendidik dengan kasih dan pengabdian, mengikuti teladan Yesus sebagai Guru Agung. Guru PAK yang baik haruslah seorang yang sudah mengalami kelahiran baru dalam iman Kristen, memiliki karakter Kristus, dan selalu menyampaikan kebenaran Firman Tuhan dengan bijaksana. Mereka harus memiliki tanggung jawab yang besar terhadap tugas pengajaran dan pembentukan karakter peserta didik, serta senantiasa memperbarui diri melalui pengalaman rohani dan pelatihan profesional.

Secara keseluruhan, untuk menjadi **guru PAK profesional**, seseorang perlu memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai, kompetensi, kesehatan jasmani dan rohani, serta pengalaman rohani yang mendalam. Selain itu, komitmen terhadap profesi, karunia khusus, dan keteladanan juga merupakan syarat yang tak kalah penting. Guru PAK yang profesional akan memengaruhi dan membimbing peserta didik untuk hidup sesuai dengan ajaran Kristus, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi kehidupan dengan integritas dan kebijaksanaan yang berasal dari iman mereka.

DAFTAR REFERENSI

- Alkitab., Lembaga Alkitab Indonesia.(2006). Jakarta
- Dorlan Naibaho, M.Pd.K(2021). Kode Etik & Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen.Jakarta Tengah: Pena Persada.
- Telaumbanua, A. (2018). *Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa*.
- Anwar Muhammad, Menjadi Guru Profesional, Jakarta : Kencana, 2018
- Kartowagiran, Badrun. “Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi).” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 3, no. 3 (April 29, 2015). Accessed March 9, 2022.
- Samosir, R. (2019). *GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN YANG PROFESIONAL*. 5.
- Pujiono, A. (2021). Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen di Era Society 5.0. *Skenoo : Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 78–89.
- Arozatulo Telaumbanua, “Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa,” *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika* (2018).
- Nainggolan, John M. *Menjadi Guru Agama Kristen*. Bandung: Generasi Info Media, 2007.
- Nainggolan, J. M. (2010). Guru Agama Kristen Sebagai Panggilan dan Profesi.Bandung: Bina Media Informasi.382-390